

***TOXIC PARENTING* DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AN-NUR
KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NURUL KHAFIDAH
NIM. 3120044

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.K. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

***TOXIC PARENTING* DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AN-NUR
KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.K. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khafidah
NIM : 3120044
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**TOXIC PARENTING DALAM PERSPEKTIF TAFSIRAN-NUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Nurul Khafidah
NIM. 3120044

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Misbakhudin, L.C., M. Ag
Jl. Gatot Subroto Gg. Kenanga III Rt04/V
Balutan Purwoharjo, Comal, Pemalang.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Khfidah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Khfidah
NIM : 3120044
Judul : **TOXIC PARENTING DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AN-NUR
KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,


Misbakhudin, L.C., M. Ag
NIP. 17904022006041003

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Nurul Khafidah**
NIM : **3120044**
Judul Skripsi : ***TOXIC PARENTING DALAM PERSPEKTIF TAFSIR
AN-NUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-
SHIDDIEQY***

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dani
ـَـوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- Fa'ala
ذُكِرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- Qāla
رَمَى	- Ramā

4. Ta'arbuṭah

Transliterasi untuk ta'arbuṭah ada dua:

a. Ta'arbuṭah hidup

Ta'arbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'arbuṭah mati

Ta'arbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'arbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'arbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- raudaḥ al-aṭfāl

- rauḍatulafāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul al-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talḥah

-

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

السَّيِّدُ - *as-sayyidu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ	-	<i>al-qalamu</i>
البَدِيعُ	-	<i>al-badī'u</i>
الْجَلَالُ	-	<i>al-jalālu</i>

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ	-	an-nau'
شَيْئٌ	-	syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا *bismillāhimajrehāwamursahā*

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ

ibrāhīm al-khalīl

ibrāhīmūl-khalīl

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illā rasl

Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

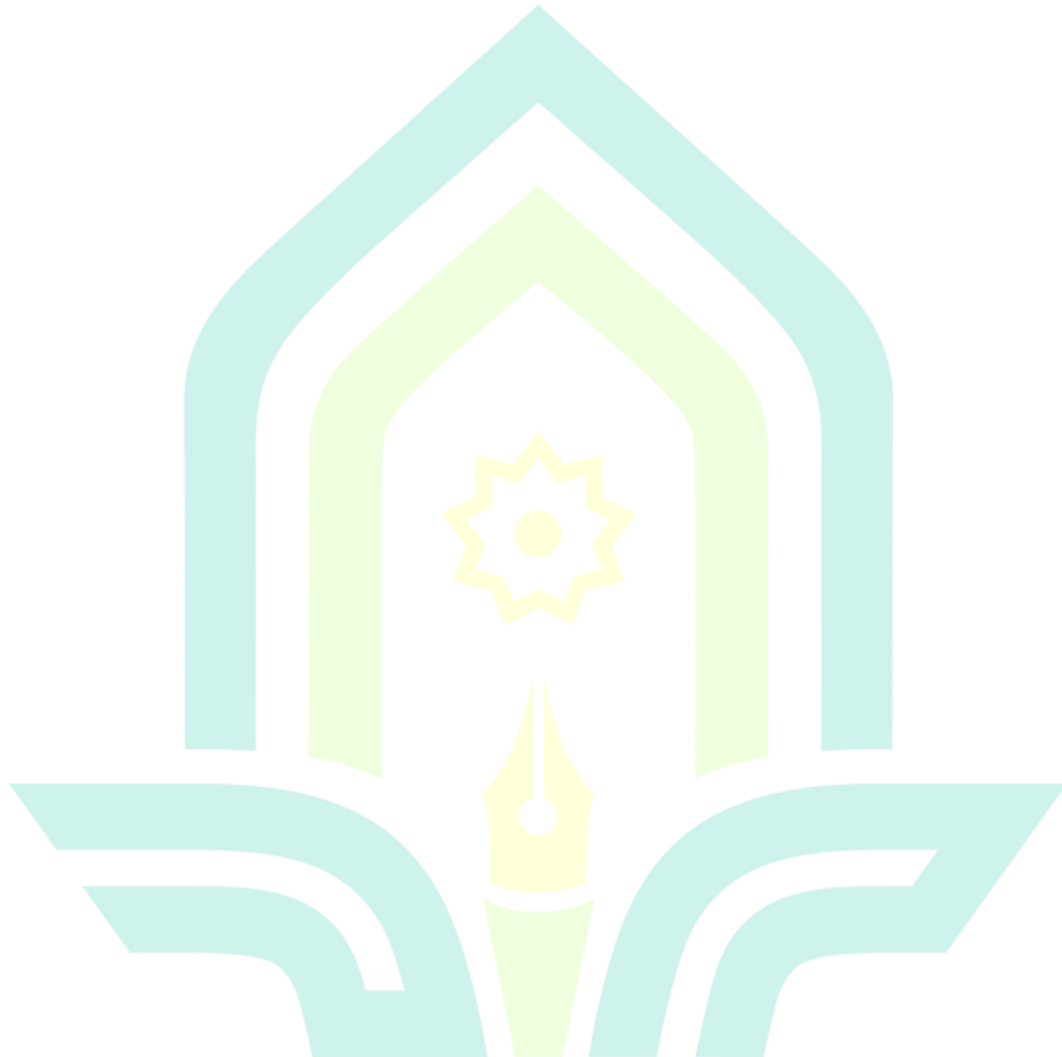
نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrunminallāhiwafathunqarīb

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dengan penuh terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua terkasih dan tersayang, Bapak Misbah chussurur dan Ibu Anisah yang telah dengan ikhlas dan sabar merawat saya dari saat berada di kandungan hingga saat ini saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk kesabaran dan keridhaan hati mengizinkan anak perempuannya menempuh pendidikan S1 dengan segala keterbatasan yang ada, semoga Allah memberi balasan kebahagiaan di dunia dan akhirat
2. Seluruh anggota keluarga yang selalu mendoakan dan memberi dukungan yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Misbakhudin, Lc. M. Ag yang dengan sabar dan telaten membimbing saya dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Shinta Nurani M. Ag yang sejak semester satu hingga semester enam menjadi dosen pembimbing akademik, dan Ibu Annisa Mutohharoh, M. Psi yang telah menjadi dosen pembimbing akademik di semester 7 dan 8 menggantikan pembimbing sebelumnya. Terimakasih untuk bimbingan dan semangat yang selalu diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan studi dengan baik.
5. Nailly Himmatul Ulya, Febiana Kabain, Peti Andriyani, dan Ummu Tsabita Adillah yang selalu bersedia direpotkan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah memberi masukan, saran dan dukungan serta

membantu mengurus segala hal untuk terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu di dunia dan akhirat.

6. Teman-teman seangkatan IAT 2020 yang sudah melalui manis pahit perkuliahan bersama selama delapan semester. Semoga kita semua bisa menemukan kesuksesan dan kebahagiaan di jalan kita masing-masing. Selamat berprose di fase kehidupan selanjutnya, semoga Allah selalu meridhoi setiap langkah kita semua.



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah [94]: 6)

“Bersabarlah!”



ABSTRAK

Khafidah, Nurul, 2024. “Toxic Parenting Dalam Perspektif Tafsir An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.” Skripsi Ilmu Al-Qur’an, dan Tafsir UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Misbakhudin Lc., M. Ag**
Kata kunci : Toxic Parenting, Pola Asuh, Tafsir An-Nur

Orang tua adalah yang mengambil peran penting dalam pertumbuhan anak, karena orang tua yang merupakan seorang pendidik utama dan pertama “*madrastul ula*” bagi anak-anak mereka. Pendidikan akhlak bagi anak merupakan suatu proses pendidikan yang mana setiap komponen seperti halnya keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat mengambil peran yang penting dalam prosesnya. Namun agaknya masih banyak orang tua yang masih abai dengan pola asuhnya pada anak sehingga menganggapnya sebagai hal yang sepele, padahal pola asuh atau *parenting* merupakan suatu hal yang krusial dimana hal tersebut langsung berhubungan pada pembentukan karakter pada seorang anak nantinya.

Alasan inilah yang menjadi penelitian untuk mengetahui ayat-ayat apa saja yang memiliki muatan mengenai *toxi parenting* serta bagaimana penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap ayat yang membahas mengenai *toxic parenting* sehingga penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa meluasnya khazanah keilmuan islam khususnya mengenai ayat perdagangan dan tentang *toxic parenting*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan metode kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif yang menjadikan Al-Qur’an dan kitab Tafsir An-Nur sebagai rujukan utamanya. Teknik pengumpulan data metode *Library Research* yang mana metode ini merupakan sebuah metode dengan mengumpulkan buku, jurnal, artikel, serta literatur-literatur yang dapat menunjang.

Dari hasil analisis yang dilakukan, ayat-ayat dalam al-Quran tidak disebutkan secara langsung di dalam al-Qur’an. Akan tetapi ada beberapa ayat pada tafsirannya menyinggung larangan untuk menerapkan pola asuh yang *toxic*. Melalui ayat-ayat ini al-Qur’an memberikan gambaran mengenai tugas serta kewajiban orang tua terhadap anak. ayat-ayat al-Qur’an yang menunjukkan indikasi mengenai toxic parenting yakni QS. al-Baqarah ayat 233 yang berbicara tentang hak-hak anak yang seharusnya tidak diabaikan oleh orang tua. QS. al-An’am ayat 151 yang memuat tentang anggapan anak bukanlah sebagai beban hidup. QS. Yusuf ayat 8 berisi tuntutan orang tua untuk bersikap adil terhadap anak-anaknya. QS. Luqman ayat 13 dan 17-19 yang memuat mengenai kewajiban orang tua untuk tidak mengabaikan pendidikan pada anak serta memberikan nasehat pada anak disertai dengan contoh yang yang baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah Swt., dan semoga kita termasuk dalam umatnya yang bisa mendoat syafaatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Prof. Dr. H. Sam`ani, M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Misbakhuddin, Lc., M. Ag., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.
4. Annisa Mutohharoh, M. Psi, Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Misbakhuddin, Lc., M. Ag., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
8. Seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.

9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT. membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan Jazakumullah Khoirul jaza` Jazakumullah Khairun Katsiran. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 24 Juli 2024

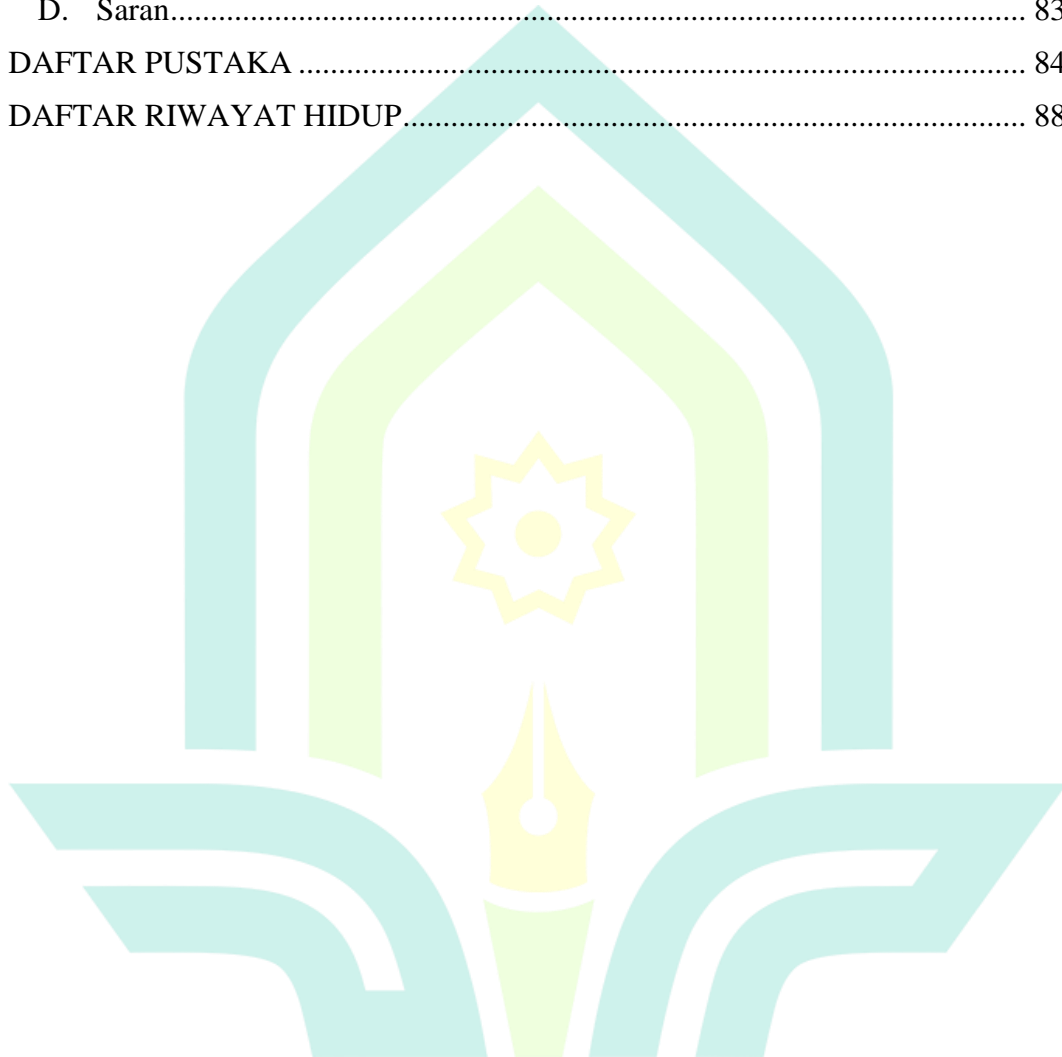
Penulis



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xvi
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II.....	19
A. Toxic parenting	19
1. Pengertian Toxic Parenting	19
2. Karakteristik Toxic Parenting.....	22
3. Gaya-Gaya Toxic Parenting	23
5. Toxic Parenting dalam Islam.....	32
BAB III	37
A. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dan Tafsir An-Nur	37
B. Ayat-ayat <i>toxic parenting</i>	46
C. Penafsiran Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy Mengenai <i>Toxic Parentin</i>	49

BAB IV	62
A. Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Memiliki Muatan Tentang Toxic Parenting.....	62
B. Analisis penafsiran Muhammad Hasbi Ah-Shiddieqy dalam Tafsir <i>An-Nur</i> Mengenai <i>Toxic Parenting</i>	72
BAB V.....	82
C. Kesimpulan	82
D. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an mengatur segala bentuk kehidupan umat manusia, dengan membuat pola didik dengan metode *quranic* yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk dalam memberikan pola asuh kepada anak. Namun agaknya masih banyak orang tua yang masih abai dengan pola asuhnya sehingga menganggap hal tersebut sebagai hal yang sepele. Padahal pola asuh atau *parenting* merupakan suatu hal yang krusial dimana hal tersebut langsung berhubungan pada pembentukan karakter pada seorang anak nantinya.¹ Orang tua lah yang mengambil peran penting dalam pertumbuhan anak, karena orang tua yang merupakan seorang pendidik utama dan pertama *madrasatul ula* bagi anak-anak mereka.²

Toxic Parenting merupakan sebuah permasalahan yang serius, dimana penerapan pola asuh pada anak yang kurang tepat sehingga memiliki dampak negative bagi anak. ketidak mampuan orang tua untuk memperlakukan anaknya dengan baik sesuai dengan kebutuhan anak, mereka tidak mau menghormati, berkompromi serta memperlakukan anak mereka dengan baik. Mereka cenderung menganggap dirinya benar serta selalu terfokus pada keinginan mereka tanpa memperdulikan hal-hal yang

¹ Davina Noor, *Mendidik Anak Dengan Basis Quranic Parenting*, Jurnal Islamic Education, Vol 1 No 4 Thun 2023. Hlm. 143

² Hasbi Wahy, *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama*, Vol. XII No. 2, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Hlm. 246

diinginkan oleh anak mereka. Padahal pilar utama dalam perkembangan anak adalah keluarga, keluarga yang memiliki pengaruh dan berperan penting dalam perkembangan kepribadian anak dan *toxic parenting* akan meninggalkan jejak dan pengalaman yang buruk bagi anak. Hingga dewasa anak akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan citra positif pada dirinya.

Istilah *Toxic parenting* mungkin tidak secara langsung digunakan dalam Islam, namun konsep yang sama dengan praktek yang merugikan anak-anak mungkin tetap relevan dalam konteks Islam. Dalam Islam sikap dan juga perilaku orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan seorang anak. Karena orang tua lah yang bertanggung jawab penuh atas anak-anak mereka karena anak merupakan sebuah berkah dan nikmat dari Allah SWT.

Di dalam Islam menyatakan bahwa orang tua memiliki peran penting terhadap anak. Fungsi dari keluarga adalah memenuhi kebutuhan anak secara kompleks. Allah telah memerintahkan manusia untuk berbuat baik, menjaga, menghargai, serta mendidik anak sebaik-baiknya agar terhindar hal-hal yang yang menyesatkan. Dalam surat At-Tahrim ayat ke 6 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ٦

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka....” (At-Tahrim [66]: 6)³

³ Qur'an Kemenag Terjemahan For Word (Apk)

Dalam ayat tersebut telah diperintahkan untuk menjalankan kewajiban serta memenuhi hak terhadap anak agar terhindar dari kesesatan. Hal tersebut merupakan bagian dari menjalankan amanah yang termasuk telah Allah SWT berikan. Terkait dengan pola asuh orang tua tidak dapat dipandang sebelah mata. Karena jika dalam prosesnya terdapat kesalahan, maka dapat berpengaruh pada masa depan anak.⁴ Jangan sampai kesalahan dalam mendidik anak ini menjadi bumerang bagi orang tua. Acapkali orang tua secara tidak sadar melakukan hal yang salah dan berdampak pada perilaku anak. Hal ini yang menjadikan alasan agar selalu konsisten dalam pelaksanaannya.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an terekam sebuah peristiwa yang terjadi pada zaman Nabi Yusuf dimana saudara-saudara Nabi yang merasa iri karena mengetahui bahwa ayahnya terlihat lebih menyayangi salah satu anaknya, mereka menuduh bahwa sang ayah telah melakukan sebuah kesalahan yang tak termaafkan:⁵

إِذْ قَالُوا لَيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَىٰ آبَائِنَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ آبَاءَنَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۝٨

“(Ingatlah) ketika mereka berkata, “Sesungguhnya Yusuf dan saudara (kandung)-nya⁶ lebih dicintai Ayah daripada kita, padahal kita adalah kumpulan (yang banyak). Sesungguhnya ayah kita dalam kekeliruan yang nyata.” (QS. Yusuf [12]: 8)

Orang tua tidak boleh menyalakan pertumbuhan anak dengan merusak tumbuh kembangnya dengan perilaku *toxic* pada periode emas

⁴ Nurul Padilah, *Toxic Parenting Terhadap Perkembangan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Hlm. 4

⁵ Muhammad Nur Abdul, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*. (Yogyakarta: Pro-U Media, 2009), Hlm. 139

⁶ yang dimaksud dalam kalimat tersebut adalah Benyamin yakni saudara kandung Nabi Yusuf A.S

anak atau *Golden Age* yakni periode yang krusial dalam tumbuh kembang anak, pada usia dimana janin masih di dalam kandungan hingga lahir dan hingga anak berusia 6 tahun. masa ini merupakan masa yang menentukan kecerdasan serta karakter anak.⁷ Jika dalam PP Nomer 78 Tahun 2021 tentang perlindungan anak, maka yang masuk dalam kategori anak-anak adalah anak yang belum lahir dan sampai pada usia sebelum 18 tahun yang memiliki hak untuk mendapat perlindungan serta jaminan rasa aman.⁸ Jangan sampai orang tua merusak proses tumbuh kembang anak ini dengan penerapan pola asuh yang *toxic* hingga menimbulkan dampak negatif pada anak. Namun, tidak dapat dipungkiri jika didunia ini masuh banyak orang tua yang menerapkan cara yang *toxic* meskipun dilakukan secara tidak sadar oleh mereka.

Hal tersebut menjadi alasan yang cukup untuk orang tua agar memiliki bekal yang cukup mengenai pola asuh anak. Terlebih orang tua merupakan orang yang paling berpengaruh terhadap sebuah keluarga, memberikan ketenangan bagi anggota-anggota di dalamnya. Sehingga orang tua haruslah menghindari perilaku *toxic* terhadap anak-anaknya. Kasus yang disebabkan oleh perilaku *toxic parenting* yang ada di indonesia bukanlah kasus yang terbilang sedikit. Berdasarkan pada data Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak terdapat 21.241 anak menjadi korban kekerasan pada tahun 2022. Data tersebut mencakup

⁷ Loeziana Uce, *the golden age: masa efektif merancang kualitas anak*, Bunay: jurnal Pendidikan anak, vol 1, No. 2 thn 2015, hlm. 90.

⁸ Database peraturan JDIH BPK <https://peraturan.bpk.go.id/Details/175276/pp-no-78-tahun-2021> diakses pada 25 Juli 2024, Pukul 10.28.

kekerasan dalam rumah tangga maupun diluar seperti Pendidikan, lingkungan, dan lainnya.⁹ Hal tersebut yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai *toxic parenting* dari sudut pandang al-Qur'an. Terlebih di dalam al-Qur'an tidak tercantum secara spesifik mengenai ayat yang memuat konteks *toxic parenting* secara langsung.

Toxic parenting merupakan bagian dari pembahasan *parenting*. sebuah tema pembahasan yang apabila teliti dari prespektif al-Qur'an maka metode maudhu'i dirasa lebih cocok dengan tema tersebut. dikarenakan metode maudhu'i dapat dikatakan mampu mengungkap rahasia al-Qur'an dan hikmahnya yang terkadang terasa samar seperti permasalahan *i'jaz* al-Qur'an, kandungan-kandungan pemikiran yang terkandung di dalam al-Qur'an.¹⁰ Metode maudhu'i setidaknya sekurang-kurangnya memiliki dua langkah dalam proses penafsirannya, yakni *pertama*, mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki tema yang sama dengan memperhatikan sebab dan masa turunya. *Kedua*, memperhatikan korelasi antar ayat dalam peranannya untuk menunjuk pada permasalahan yang sedang diangkat. Metode maudhu'i ini dianggap paling baik dan sesuai dengan tuntutan zaman.¹¹ Dalam hal ini maka permasalahan yang diangkat yakni *toxic parenting*.

Dalam penelitian ini, penulis ingin lebih jauh membahas mengenai perilaku *toxic parenting* dan berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam mengenai *Tafsir An-Nur* yang merupakan kitab tafsir karya Hasbi Ash-

⁹ <https://Nasional.Tempo.Co/Read/1726515/Maruf-Cahyono-Indonesia-Darurat-Kekerasan-Anak> Diakses Pada 19 Desember 2023, Pukul 10.42

¹⁰ Yasif Maladi, *Makna Tasir Maudhu'i*, (Bandung : Prodi S2 Agama-Agama UI Sunan Gunung Djati, 2021), Hlm. 3

¹¹ Tulus Yamani, *Memahami Al-Qur'an Dengan Mrtde Tafsir Maudu'i*, J-PAI, Vol. 1, No. 2, 2015. Hlm. 278

Shiddieqy. Di dalam al-Qur'an memang tidak terdapat ayat yang secara jelas memuat mengenai *toxic parenting*. Namun bukan berarti al-Qur'an tidak memiliki kunci untuk memecahkan persoalan mengenai topik ini. Karena ada ayat-ayat yang memberikan perlindungan kepada anak serta tuntunan kepada orang tua untuk menerapkan pola asuh dengan baik. Begitu pula dengan Tafsir an-Nur karya Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy tidak menyinggung perilaku *toxic parenting* secara gamlang. Namun menariknya didalam tafsir tersebut terdapat indikator-indikator yang membahas mengenai *toxic parenting*. seperti halnya Hasbi yang menafsirkan bahwa orang tua berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak. Hal tersebut dapat dijadikan indikator terhadap perilaku *toxic parenting* tersebut.

Tafsir an-Nur menafsirkan penuh 30 juz al-Qur'an dan merupakan sebuah tafsir yang dapat dipahami oleh banyak kalangan karena dalam segi penulisan ayat yang telah dipaparkan sebelumnya akan ditulis ulang dalam tulisan latin. Hal ini yang menjadikan tafsir an-Nur mampu mempermudah seseorang membaca al-Qur'an serta tafsirannya meski tidak lancar dalam membaca bahasa Arab.¹² Hal tersebut selaras dengan keinginan Muhammad Hasbi untuk mempermudah pemeluk agama Islam untuk memahami al-Qur'an dengan jelas mengenai maksud dan kandungannya khususnya bagi masyarakat yang minim pengetahuan akan Bahasa Arab.¹³

¹² Marhadi, *Tafsir An-Nur Dan Tafssir Al-Bayan Karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqie (Studi Komperatif Metodologi Kitab Tafsir)*, Skripsi (Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2013), Hlm. 49

¹³ Teungku Muhammad hasbi ash-shiddieqie, *tafsri al-Qur'anul majid an-nur, jilid I*, (semarang: pustaka rizki putra, 2000), hlm. xi

Meskipun dari Teungku Muhammad Hasbi Ah-Shiddieqy memiliki latar belakang sebagai merupakan seorang ahli fiqih, namun corak dalam penafsiran Tafsir *An-Nur* bercorak umum¹⁴ yang artinya Tafsir *An-Nur* tidak merujuk pada sebuah corak tertentu yang mendominasi ciri khusus pada tafsir ini.¹⁵ Semua pemahaman ayat dibawakan secara netral tanpa membawa warna khusus seperti fiqhi, ilmi, akhlaqi, tarbawi atau yang lainnya. Hal tersebut yang mendorong minat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian serta mengkaji penelitian dengan judul **“Toxic Parenting Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur’an (Studi Atas Tafsir An-Nur Karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy)”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini hadir karena adanya latar belakang yang fokus pememiliki fokus pada mencari penafsiran Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir *An-Nur* tentang *toxic parenting*. Berikut adalah rumusan masalah yang berhasil tersusun dalam pertanyaan dibawah ini:

1. Ayat-ayat apa saja yang memiliki muatan tentang *toxic parenting*?
2. Bagaimana penafsiran Muhammad Hasbi Ah-Shiddieqy dalam Tafsir *An-Nur* mengenai *toxic parenting*?

¹⁴ Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia*, (Solo: PT Serangkai Putra Mandiri, 2003). Hlm. 106

¹⁵ Muhammad Anwar Idris, *Pemetakan Kajian Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy*, *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* Vol: 05 No. 01 Juni 2020. Hlm. 15

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki muatan mengenai *Toxic Parenting*.
2. Untuk mengetahui penafsiran Muhamad Hasbi Ash-Shiddieqy tentang *toxic parenting* dalam kitab Tafsir *An-Nur*.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan manfaat yang baik dalam segi teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi tambahan bahan pustaka serta menyumbangkan kontribusi-kontribusi pemikiran serta menambah khazanah keilmuan dan dapat memberikan informasi serta wawasan bagi pembaca mengenai kajian parenting dalam al-qur'an terkhusus dalam kitab Tafsir *An-Nur* karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.

2. Secara Praktis

Diharapkan dengan Hadirnya penelitian ini umat Islam mampu menanamkan nilai-nilai keislaman dari berbagai segi pada kehidupannya sehar-hari termasuk dalam menerapkan pola asuh anak dengan baik sesuai dengan al-Qur'an dan hadist serta dapat menghindari ketidak sesuaian dalam penerapan pola asuh pada anak, sehingga umat

Islam menjadi umat yang memiliki karakteristik yang baik berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadist.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Secara sederhana *toxic parenting* adalah hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak tetapi condong kepada hubungan yang negatif. Contoh sederhananya orang tua sering menuntut anak dan mengatur anak agar sesuai dengan keinginannya. Hubungan ini jika berlangsung lama akan berdampak tidak baik pada orang tua maupun pada anak. Karena hubungan ini nantinya dapat berbuntut panjang pada perkembangan dan pertumbuhan anak dalam diri anak ataupun pada lingkungannya. Pada dasarnya *toxic parenting* muncul karena pola asuh orang tua kurang tepat yang menimbulkan dampak negative bagi anak.

Dr. Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid telah menggambarkan pola asuh Rasulullah Saw yang merupakan seorang figur yang menjadi *uswatun hasanah* bagi umat Islam di antaranya yaitu pertama, menampilkan suri tauladan yang baik. Kedua, menunaikan hak anak. Ketiga, bersikap adil. Keempat, mengajarkan anak untuk taat dan berbakti kepada orang tua. Kelima, tidak mencela dan suka marah.¹⁶ Ketidak sesuaian yang terjadi dalam penerapan pola asuh nantinya akan menjadi gelombang besar dan berdampak pada masa depan anak.

¹⁶ Muhammad Nur Abdul Hafiz Suwaid, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Menedidik Anak*. (Yogyakarta: Pro-U Media: 2009) Hlm. 138

Penelitian ini menggunakan metode *madhu'i* yang mana metode ini merupakan metode dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai pada tema atau topik tertentu atau metode tematik. Metode ini merupakan sebuah metode dengan menjelaskan beberapa ayat al-Qur'an mengenai suatu judul tertentu dengan memperhatikan urutan serta tertib turunya masing-masing ayat yang sesuai pada *asbabul nuzul* yang dijelaskan dalam berbagai macam keterangan dari segala segi dan dibandingkan dalam keterangan berbagai ilmu pengetahuan sesuai pada topik yang sama, sehingga mempermudah dan memperjelas suatu masalah.¹⁷ Metode ini merupakan sebuah metode yang dirasa paling cocok pada era sekarang ini karena mampu menjawab permasalahan yang terjadi pada masa kini. Abd Hayy Al-Farmawi merupakan seorang ulama kekinian serta menjadi penggagas metode *maudhu'i* secara sistematis dan metodologis.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan metode *maudhu'i* tersebut adalah:

- 1) Menentukan tema atau topik yang akan dibahas.
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang memiliki kaitanya dengan tema atau topik yang telah ditentukan.
- 3) Menyusun runtutan ayat sesuai pada waktu turunnya disertai dengan *asbab an-nuzul* ayat.

¹⁷Moh. Tulus, *Memahami al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i*, J-PAI, VOL. 1 No. 2, 2015. Hlm. 278

- 4) Memahami korelasi ayat-ayat yang telah dikumpulkan dalam masing-masing surah sehingga mampu diketahui isi konteks suatu ayat serta hubungannya antara ayat sebelumnya maupun pada ayat sesudahnya.
- 5) Menyusun kerangka pembahasan yang sempurna.
- 6) Menambahkan dan melengkapi dengan hadist yang relevan dengan topik atau permasalahan tersebut guna memperkuat dan memperinci pokok pembahasan, hal ini dilakukan karena ada beberapa ayat al-Qur'an yang baru dapat dipahami secara menyeluruh pada saat ditambahkan penjelasan dari hadist.
- 7) Memperlajari ayat-ayat secara menyeluruh guna mendapatkan titik temu mengenai kesatuan dari ayat-ayat yang telah berhasil dikumpulkan hingga menghasilkan suatu kesimpulan mengenai permasalahan atau topik yang diteliti.
- 8) Menyusun kesimpulan-kesimpulan yang menggambarkan tanggapan al-Qur'an mengenai permasalahan yang dibahas.¹⁸

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan membahas mengenai *Toxic Parenting* melalui ayat-ayat parenting yang nantinya akan dianalisis dengan Tafsir An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.

¹⁸ Moh. Tulus, *Memahami al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i*, J-PAI, VOL. 1 No. 2, 2015. Hlm. 280-281

1. Penelitian Relvan

Menurut penelitian-penelitian sebelumnya mengenai toxic parenting didapati beberapa karya penelitian baik langsung ataupun hanya bersinggungan dalam penelitian ini. Diantaranya:

Pertama, jurnal dengan judul ***Toxic Parenting Terhadap Perkembangan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Wa Khawatir Al-Imam Karya Syaikh Muhamad Mutawalli As-Sya'rawi)*** yang publis pada serumpun: jurnal education, politic, and social humaniora vol. 1 no. 2 juli-desember 2023 ditulis oleh Nurul Padilah. Adapun isi jurnal tersebut berupa penelitian tentang toxic parenting dengan jenis penelitian sebagai *library research* dengan *Tafsir Wa Khawatir Al-Imam* sebagai sumber data sekunder yang sampai pada kesimpulan bahwa *toxic parenting* merupakan pola asuh yang kurang tepat dimana pola asuh ini dapat menimbulkan dampak negative pada anak dan dalam jurnal ingin memperlihatkan ayat al-Qur'an yang mengandung seharusnya interaksi antara anak dan orang tua terjadi seperti dalam QS. As-shffat ayat 102, QS. Luqman ayat 12-14, QS. Al-Isra' ayat 23 dan 82. Perbedaan pada penelitina ini terletak pada esensi penelitian yang difokuskan pada kitab Tafsri An-Nur karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.

Kedua, jurnal berjudul ***Karakteristik Toxic Parenting Anak Dalam Keluarga*** yang ditulis oleh Rianti dan Ahmad Dahlan dalam jurnal DIAJAR: jurnal Pendidikan dan pembelajaran vol. 01 no. 2 april 2022. Berisi tentang karakteristik *toxic parenting* yang memiliki bahaya dan

dampak negatif bagi perkembangan anak dimasa depannya disebabkan oleh mata rantai yang terbentuk dalam pribadi anak dan sulit terputus hingga dewasa. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tidak spesifiknya pembahasan pada suatu kitab yang mana penelitian ini menjadikan Tafsir An-Nur karya Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy sebagai fokus penelitan.

Ketiga, penelitian berjudul ***Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021***. Penelitian ini di tulis oleh Sherina Riza Chairunnisa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjelaskan tentang *toxic parenting* yang mempengaruhi perkembangan anak terutama dalam emosional anak dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan pada penelitian ini adalah dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada perspektif al-Qur'an dengan fenomena *toxic parenting* melalui dalam Tafsir An-Nur dengan karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.

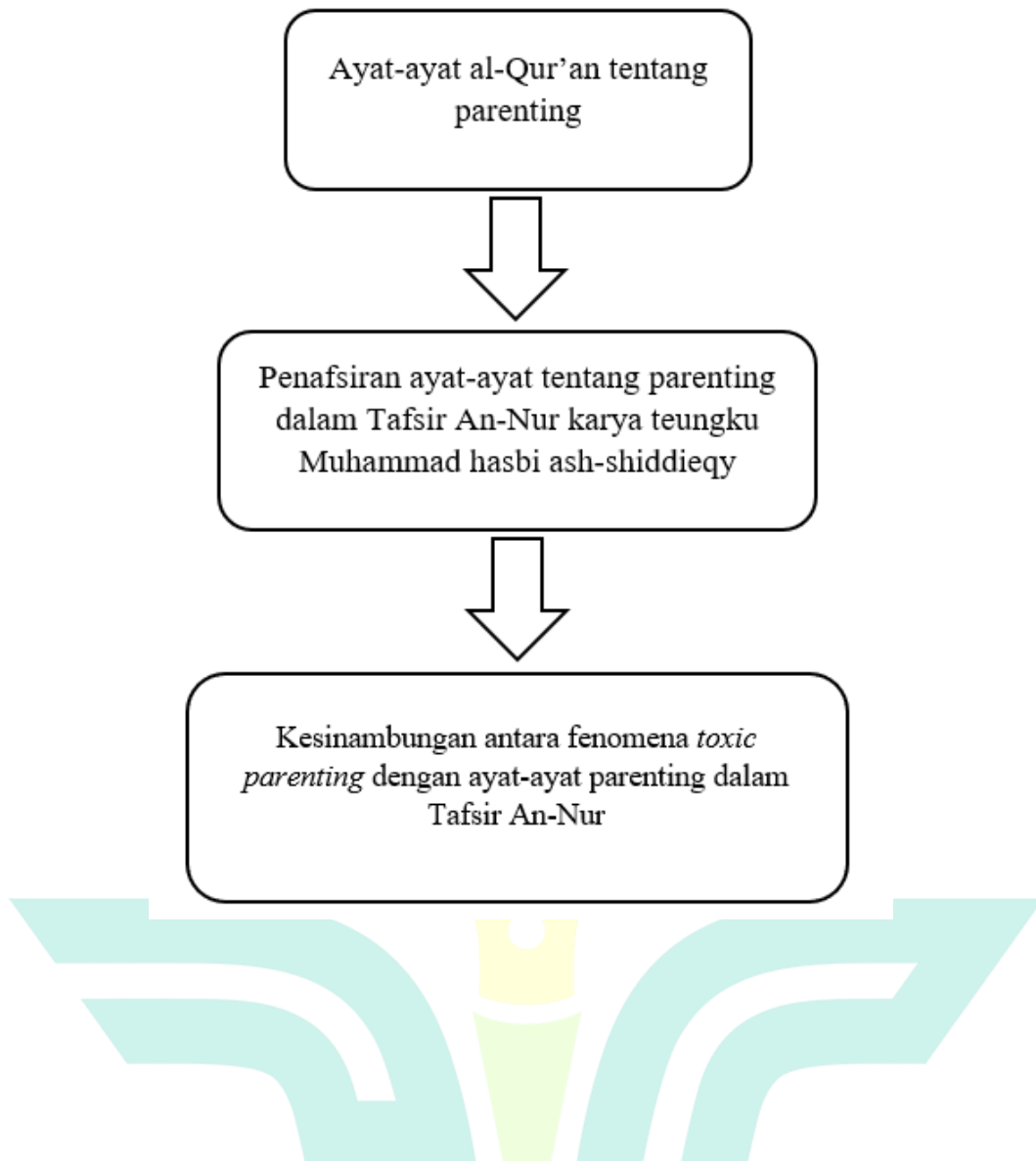
Keempat, ***Konsep Parenting Dalam Qs. Luqman [31]:13 Dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza***. Ditulisa oleh Latifa Dwi Nur Aisa UIN Sunan Kalijaga yogyakarta pada tahun 2022 yang membahas mengenai metode luqman hakim dalam menasehati anak mengenai ketauhitan dengan meggunakan metode hermeneutika ma'na cum maghza dengan meghasilkan Ma'na Historis, Maghza Historis, dan Maghza Dinamis yakni kelembutan Luqman Hakim dengan dilaksanakan dengan berulang-ulang, kisah luqman terjadi pada Zaman

Jahiliyyah dimana zaman yang tidak mengutamakan moral pada sesama manusia terutama pada perempuan dan anak-anak. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dan ayat dalam penelitian ini tidak sebatas pada QS. Luqman ayat 13 saja.

2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian *toxic parenting* dalam perspektif tafsir al-Qur'an studi atas tafsir *An-Nur* karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy.

Oleh sebab itu, peneliti berusaha untuk menganalisis *toxic parenting* dalam kajian tafsir ayat al-Qur'an dengan mempertimbangkan beberapa langkah. Langkah pertama, mencari ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan parenting. Kedua, menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an tersebut menggunakan kitab tafsir, dalam hal ini penulis menggunakan kitab Tafsir An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. Ketiga, menafsirkan ayat-ayat tersebut. Penulis berusaha menganalisis makna serta kandungan ayat tersebut menggunakan Metode Tahlili. Keempat, memaparkan hasil analisis penafsiran ayat dengan memaparkan hasil analisis penafsiran ayat dengan metode tahlili hingga memunculkan pentingnya penerapan sikap optimisme dan indikator-indikator optimisme dalam kehidupan manusia.



F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dipastikan membutuhkan cara supaya penelitian ini dapat terealisasikan dengan sistematis sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai akan terlaksana dengan baik dan maksimal.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *library research* atau sebuah penelitian kepustakaan dengan mencari serta mengumpulkan data suatu masalah dalam literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Literatur yang digunakan untuk mendapatkan data baik dari jurnal, buku, artikel, atau yang selaras dengan kajian *toxic parenting*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dihimpun dari beberapa sumber data yang nantinya akan melengkapi serta mendukung dalam penelitian ini.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data paling utama yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu Tafsir *An-Nur* karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dan karyanya yang lain.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari kitab tafsir dan literatur yang lain seperti jurnal-jurnal, artikel, buku-buku, website, penelitian serta majalah yang memiliki hubungan dengan tema yang tengah dibahas yakni *toxic parenting* sehingga dapat mendukung pemahaman mengenai penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode *Library Research* yang mana metode ini merupakan sebuah metode dengan mengumpulkan buku, jurnal, artikel, serta literatur-literatur yang dapat menunjang.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tafsir *An-Nur* dan biografi Hasbi Ash-Shiddieqy yang kemudian ditelaah dan dikelompokkan sebagai pembahasan dalam penelitian ini.

4. Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwasanya analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari literatur pustaka.¹⁹ Data yang telah diperoleh dengan metode analisis-deskriptif yaitu sebuah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fungsi untuk mendeskripsikan serta memberi gambaran terhadap suatu objek yang sedang diteliti melalui data yang sudah dikumpulkan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan agar penulis tidak keluar dari pembahasan dan dapat senantiasa terfokus pada objek penelitian. Oleh sebab itu pada penelitan ini penulis menyesuaikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang berisikan pemaparan latar belakang masalah. Pada latar belakang masalah akan dilaksanakan penyekatan

¹⁹ Abdul Fattah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), Hlm. 131.

terhadap masalah yang dikaji dan selanjutnya pertanyaan sebagai bentuk rumusan masalah. Selanjutnya memaparkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dilanjut dengan tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas tentang toxic parenting menurut para ahli, dan fenomena- fenomena yang berkaitan dengan toxic parenting serta pandangan al-Qur'an mengenai toxic parenting.

BAB III, berisi tentang biografi pengarang kitab Tafsir *An-Nur* yakni Hasbi Ash-Shiddieqy dan penafsiran ayat-ayat toxic parenting dalam Tafsir *An-Nur*.

BAB IV, menganalisis terhadap ayat-ayat tentang toxic parenting dengan penafsiran perspektif Tafsir *An-Nur* karya Hasbi Ash-Shiddieqy.

BAB V, yaitu Penutup yang merupakan Bab terakhir yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang dibahas pada bab-bab yang sebelumnya serta berisikan saran-saran yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap *toxic parenting* melalui ayat-ayat yang memuat tentang pengajaran mengenai *parenting* yang baik. Ayat-ayat al-Qur'an yang menunjukkan indikasi mengenai *toxic parenting* yakni QS. al-Baqarah ayat 233 yang berbicara tentang hak-hak anak tidak boleh diabaikan oleh orang tua. QS. al-An'am ayat 151 tentang anak bukanlah sebagai beban hidup. QS. Yusuf ayat 8 berisi tentang sikap adil yang harus ada pada diri orang tua. surat Luqman ayat 13 dan 17-19 yang memuat mengenai kewajiban orang tua untuk tidak mengabaikan Pendidikan kepada anak serta memberikan nasehat pada anak disertai dengan contoh yang baik pada anak.
2. Dalam Tafsir An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Ashiddieqie dijelaskan bahwa al-Qur'an memiliki memuat ayat-ayat yang berupa panduan untuk menerapkan pola asuh pada anak dengan baik. Hal tersebut menjadi bukti bahwa al-Qur'an telah memberikan perhatian besar terhadap pembahasan *toxic parenting*, sebagaimana aya-ayat *parenting* yang ada pada al-Qur'an memberikan pelajaran serta teldan lewat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Perintah untuk memenuhi hak anak serta tidak menganggap bahwa anak bukanlah beban yang diberatkan kepada orang tuanya. ayat-ayat yang telah ditemukan sebelumnya mengandung nilai-nilai yang wajib dimiliki

orang tua dalam penerapan pola asuh anak secara konsisten. Apabila nilai-nilai tersebut di langar, maka masuk dalam perilaku toxic parenting yakni perilaku orang tua dalam pengasuhan yang dapat memberikan dampak negatif dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

D. Saran

Toxic parenting memang sudah cukup banyak dijadikan sebagai objek dalam kajian dikarenakan istilah *toxic parenting* sudah ada sejak lama. Namun, beberapa tahun belakangan ini *Toxic parenting* banyak dimunculkan lagi berkat adanya kasus yang berkaitan dengan kekerasan pada anak. Dengan adanya kajian ini masyarakat modern dapat mengetahui bahwa di dalam al-Qur'an terdapat maklumat mengenai *toxic parenting* yang dapat dilihat dari ayat-ayat yang telah ditemukan. Adapun kajian ini hanya terbatas pada identifikasi nilai serta belum ditemukannya batasan yang jelas dalam *toxic parenting*. Di dalam penelitian ini penafsiran hanya berasal dari satu kitab tafsir saja, yakni Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. Seharusnya topik mengenai *toxic parenting* ini dapat di koperasikan dengan penafsiran yang lain, sehingga mendapatkan menghasilkan pandangan yang tidak hanya dari satu sudut pandang saja. Serta masih banyak lagi hal yang dapat dikaji dari *toxic parenting* dalam al-Qur'an baik itu pada factor, maupun indikasi-indikasi yang lain yang dapat dikaji lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2017). " hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian siswa SMA si kota Bengkulu". (, hurnal ilmiah bimbingan dan konseling, vol. 01 no. 1, 2017).
- Baidan, Nashruddin. (2003). "Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia" (Solo: PT Tiga Serangkai Putra Mandiri).
- Baidan, Nashruddin. (2011). "Wawasan Baru Ilmu Tafsir, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar).
- Baidan. Nashruddin. 2003. Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia. Solo: PT Serangkai Putra Mandiri.
- Chairunnisa, Sherina Riza, Skripsi. (2021). Skripsi, "Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021". Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Dunhan, Shea M. (2011). "poisonous parenting: toxic relationships between parents and thair adult children". (new York: routledge).
- Farhan, Ahmad. (2018). Metode Penafsiran Al-Qur'an Muhammad Al-Ghazali. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fattah, Abdul Fattah. 2023. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Harfa Creative, 2023.
- Forward, Susan Dan Craid Buck. (1989). Toxic Parents: Overcoming Their Huryful Legacy And Reclaiming Your Life. New York: Bantam.
- Hamka. (2004). "tafsir al-Azhar jilid VIII, edisi 12". (Jakarta, Pustaka Panjimas).
- Hartini,Sri. (2023). "Self Healing Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Tafsir An-Nur)"(Skripsi, UIN Antasari:Banjarmasin).
- Hasbi, Muhammad. (2000). "Tafsir Al-Qur'anul Majid Jilid 1". (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Hasbi, Muhammad. (2000). "Tafsir Al-Qur'anul Majid Jilid 2". (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Hasbi, Muhammad. (2000). "Tafsir Al-Qur'anul Majid Jilid 3". (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000.

- Hasbi, Muhammad. (2000). "Tafsir Al-Qur'anul Majid Jilid 4". (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000).
- Hidayat, Otib Satibi. (2020). Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21. Jakarta: Edura-Unj.
- <https://Nasional.Tempo.Co/Read/1726515/Maruf-Cahyono-Indonesia-Darurat-Kekerasan-Anak> Diakses Pada 19 Desember 2023, Pukul 10.42.
- Idris, Muhammad Anwar. 2020. Pemetakan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi Ataf Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir Vol: 05 No. 01.
- Idris, Muhammad. (2020). "Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy". (Al Tadabbur:Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Vol. 05 No. 01).
- Jaisyurrahman, Bendri. 2021. "Waspada Toxic Parenting" YouTube. Al-Hilya, 14 September,
<https://Www.Youtube.Com/Live/0wxycdad0b0?Si=Wnehsv5vrpdfhhzq>
- Jajaluddin al-mahalli dan jalaluddin as-suyuti, tafsir jalalain jilid 1, <https://dn720209.ca.archive.org/0/items/etaoin/Terjemah%20Tafsir%20Jalalain%20Jilid%201.pdf>, (diakses pada 11 juli 2024, pukul 22.16 WIB).
- Jannah, Husnatun. "bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek angkek". (pesona PAUD, vol. I No. 01).
- Kamsi. "Telaah Atas Pemikiran T.M Hasbi Ash-Shiddieqy Tentang Hubungan Internasional". (Jurnal Asy-Syir'ah, Vol. 43 No. 02).
- kartikasari, Anisa. (2023). "konsep parenting luqman al-hakim (telaah penafsiran hasbi ash-shiddieqy terhadap surat luqman ayat 12-19 dalam kitab tafsir al-Qur'anul majid an-nur)". (skripsi UIN Sunan Gunung Djati, bandung).
- Makagingge, Meike. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3 2 November.
- Muhammad, Amin. (2022) Relasi Social Dalam Al-Qur'an, Vol 1, Jurnal Of Quran Tafseer Studies.
- Mustaqim, Abdul. (2019). Quranic Parenting: Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al-Qur'an. Lintang books.
- Nashih, Abdullah. (2015). 'Ulwan, Tarbiatul Aulad Fill Islam. Solo : Insani Kamil.

- Noor, Davina. (2023). Mendidik Anak Dengan Basis Quranic Parenting, *Jurnal Islamic Education*, Vol 1 No 4.
- Nur, Muhammad. (2009). "Prophetic Parenting: Cara Nabi Menedidik Anak". (Yogyakarta: Pro-U Media).
- Oktariani. (2021). "dampak toxic parents dalam kesehatan mental anak: impact of toxic parenting on children's mental health". (*jurnal penelitian Pendidikan, psikologi dan kesehatan*, vol. 02 no 03).
- Padilah Nurul, Skripsi. (2023). Toxic Parenting Terhadap Perkembangan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir Wa Khawatir Al-Imam Karya Syaikh Muhammad Mutawalli As-Sya'rawi). Universitas Negeri Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- padilah, Nurul. "urgensi parenting perspektif hadis" (n.d.)
- Pratiwi, Hardiyanti. (2022) "assessing the toxic levels in parenting behaviour and coping strategies implemented during the covid-19 pandemic", (*jurnal Pendidikan usia dini*, vol. 14 no. 02).
- Putu, I. (2020). "peran komunikasi dalam mengatasi 'toxic parents' bagi kesehatan mental anak". (*Jurnal widya: jurnal mendidikan anak usia dini*. Vol 5 no. 2). 2020. Hlm. 130-131
- Putu, I. (2020). "pran komunikasi dalam mengatasi 'toxic parents' bagi kesehatan mental anak". (*Jurnal widya: jurnal mendidikan anak usia dini*. Vol 5 no. 2).
- Qur'an Kemenag Terjemahan For Word (Apk)
- Riza, Sherina. (2010). "Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Dikecamatan Pondok Aren Tahun 2021", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Rokim, Syaeful. (2017). Mengenal Metode Tafsir Tahlili. *Jurnal AL-Tadabbur: Jurnal Ilmu Qur'an Dan Tafsir* Vol. 2 No. 03.
- Rosalinda. (2019). Tafsir Tahlili: Sebuah Metode Penafsiran Al-Qur'an. *Jurnal HIKMAH*, VOL. XV, No. 02.
- Serojaningtyas, Meidy. (2022). "hubungan toxic parenting terhadap self-esteem peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 12 setiabudi pamulang". (Jakarta: Skripsi UIN Syarif hidayatullah).
- setyarini, Any. (2015). "pengaruh pemerian asi eksklusif terhadap mental emosional anak usia 3-4 tahun". *jurnal gizi Indonesia*, vol. 4, no. 1).

- Shiddiqi, Nourouzzama. (1997) “Fiqh Indonesia: Penggagas Dan Gagasannya”. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1997).
- Shiddiqi, Nourouzzama. (1997). “Fiqh Indonesia: Penggagas Dan Gagasannya”. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1997)
- shihab, Quraish . “tafsir al-misbah pesan, kesan dan keserasian al-Qur’an jilid 1.”
- shihab, Quraish . “tafsir al-misbah pesan, kesan dan keserasian al-Qur’an jilid 11.”
- shihab, Quraish. ” tafsir al-misbah pesan, kesan dan keserasian al-Qur’an jilid 4”.
- Supian, Aan. (2014). “Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Kajian Ilmu Hadis”. (Mutawatir:Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis, Vol. 04 No. 02).
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. (2009). Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Syamsi Hassan: Kayfa Turabbi Abna ‘Aka Fi Hadza Al-Zaman. Muhammad Zaenal Arifin, Mendidik Anak Zaman Kita. Jakarta: Zaman, 2011.
- Wahy, Hasbi. (2012). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama, Jurnal II.



LAMPIRAN**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas diri**

Nama : Nurul Khafidah
Nim : 3120044
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 06 April 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nomor Hp : 085325350989
Alamat : Ds. Bondansari Rt 11/04 Kec. Wiradesa Kab.
Pekalongan.

B. Identitas orang tua

Nama ayah : Misbah Chussurur
Pekerjaan ayah : Berdagang
Nama ibu : Anisah
Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Bondansari Rt 11/04 Kec. Wiradesa Kab.
Pekalongan.

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 Bondansari.
2. SMP Muhammadiyah Wiradesa.
3. MA Muhammadiyah Patean, Pondok Modern Darul Arqom Paten, Kendal.
4. Universitas Islam negeri K.H abdurrahman Wahid pekalongan

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.